

## PENGARUH METODE *PROBLEM SOLVING* DAN METODE *DRILL* DI KELAS XI SMK KARTIKA MAKASSAR

Muhammad Amri<sup>1\*</sup>, Jumaeni<sup>2</sup>

UIN Alauddin Makassar

[muhammadamri73@gmail.com](mailto:muhammadamri73@gmail.com) (Penulis) [jumaeni.jumare93@gmail.com](mailto:jumaeni.jumare93@gmail.com)

\*082122022121

### ABSTRAK

This research aims to explain the application of problem-solving and drill methods to learning outcomes. The method used is quantitative ex-post factors. This research was conducted on class Islamic religious and character education. Then the application of the problem-solving method and the drill method both positively affect the learning outcomes of Islamic religious education and character in class XI students at SMK Kartika XX-1 Makassar.

#### **Keywords:**

Problem Solving  
Method, Drill Method,  
Learning Results

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan metode problem solving dan metode drill terhadap hasil belajar. Metode yang digunakan adalah kuantitatif ex-post faktor. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMK Kartika XX-1 Makassar dengan populasi 130 orang, responden 57 orang dan teknik pengambilan sampel secara random dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner, Kesimpulan yang didapatkan adalah penerapan metode problem solving dan metode drill berpengaruh positif terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan karakter. Kemudian penerapan metode problem solving dan metode drill keduanya berpengaruh positif terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan karakter pada siswa kelas XI SMK Kartika XX-1 Makassar

#### **Kata Kunci:**

Metode Problem  
Solving, Metode Drill,  
Hasil Pembelajaran

#### **Article History**

Submitted:  
06 Februari 2023

Revised:  
06 Juni 2023

Accepted:  
28 Juni 2023

**Citation (APA Style)** : jumaeni, jumaeni, & Amri, M. (2022). PENGARUH PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* DAN METODE *DRILL* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS XI SMK KARTIKA XX-1 MAKASSAR. *ISTIQA: Jurnal Hasil Penelitian*, 10(1), 107 - 116. <https://doi.org/10.24239/ist.v10i1.1034>

This is an open-access article under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



## PENDAHULUAN

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal (Harsono, 2009). Faktor internal meliputi psikologis peserta didik dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, sedangkan faktor eksternal meliputi aspek lingkungan keluarga, aspek lingkungan sekolah, dan aspek lingkungan masyarakat (Hapnita, 2018). Salah satu faktor pendukung dari aspek lingkungan sekolah terhadap keberhasilan proses pembelajaran adalah penerapan atau penggunaan metode belajar.

Menurut Azhar Arsyad dalam Ubadah (Ubadah, 2016) metode adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, tidak ada bagian lain yang bertentangan dengan yang lain dan semuanya berdasarkan atas *madkhal* yang telah dipilih dan sifatnya prosedural. Jadi untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran diperlukan sebuah perencanaan dan perencanaan tersebut dapat dimaknai sebagai sebuah metode. Sementara menurut Yuspiani dan M. Hidayat (Hidayat, 2022) bahwa metode dapat juga dimaknai sebagai bagian fungsi manajemen yang berkaitan dengan fungsi pertama yaitu perencanaan.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Asse dan Ahmad Sehri (Asse & Sehri, 2021) yang menyimpulkan bahwa penerapan metode belajar itu sangatlah penting untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai mata pelajaran yang akan diajarkan. Sementara dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Murlani (Murlani, 2013) menyebutkan bahwa proses pembelajaran yang dinilai berhasil bisa ditunjukkan pada penguasaan materi pelajaran oleh peserta didik. Sementara menurut Bernadina Juita Soneta Niron (Niron, 2022) menyebutkan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tercantum pengertian pendidikan sebagai sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan selalu memperhatikan perkembangan pribadi anak, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Dari pernyataan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran pendidikan sendiri adalah dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia,

mewujudkan kesejahteraan umum, mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Selain itu, keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari keberhasilan pendidik dalam melaksanakan tugasnya dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran yang telah direncanakan maka diawali dengan menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas pada waktu proses pembelajaran berlangsung sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan hasil belajar dapat tercapai sesuai target yang telah direncanakan.

Salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode *problem solving*. Lina Oktariani Utami, dkk. yang mendefinisikan metode *problem solving* merupakan penggunaan metode dalam proses pembelajaran dengan tujuan melatih anak menghadapi berbagai masalah baik masalah perorangan maupun kelompok untuk dipecahkan secara sendiri maupun bersama – sama (Utami et al., 2018). Sehubungan dengan itu, Junaidah mengutip pendapat Muhtar dalam Misbahuddin yang mengemukakan bahwa metode *problem solving* merupakan metode pembelajaran yang diterapkan untuk melatih peserta didik untuk menghadapi berbagai masalah, baik masalah individu maupun kelompok untuk dipecahkan secara individu maupun secara kelompok (Junaidah dalam Muhtar, 2020). Selain itu, Rika Argusni dan Ike Sylvia mengemukakan bahwa *problem solving* merupakan cara yang dilakukan dalam menyajikan materi pelajaran dengan menjadikan topik permasalahan sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dalam usaha mencari pemecahan masalah (Argusni & Sylvia, 2019).

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Weni Sukarni, Astalini dan Dwi Agus Kurniawan (Sukarni et al., 2021) juga menyebutkan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah yaitu model pembelajaran *problem solving* sebagai suatu strategi yang diharapkan mampu meningkatkan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran dan menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna bagi setiap peserta didik.

Penerapan metode *problem solving* sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huri Suhendri dan Tuti Mardalena (Suhendri, 2015) yang mengemukakan bahwa penerapan metode pembelajaran *problem solving*

berpengaruh terhadap hasil belajar matematika atau hasil belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran *problem solving* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. Kemudian dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Karmawati (Karmawati, 2015) menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *problem solving* pada peserta didik sangatlah efektif dalam mata pelajaran yang bersifat “eksakta” atau yang bernuasa hitungan atau statistik.

Selain metode *problem solving* yang diterapkan oleh pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik maka pendidik juga dapat menggunakan metode *drill*. Syahraini Tambak dalam Roestiyah mengemukakan bahwa metode *drill* merupakan suatu metode mengajar yang mengedepankan peserta didik melakukan kegiatan latihan, peserta didik memiliki ketangkasan dan keterampilan yang tinggi dari materi yang telah dipelajari (Syahraini Tambak dalam Roestiyah, 2016). Sementara menurut Muchlisin Riadi (Riadi, 2022) metode pembelajaran *drill* adalah suatu cara atau teknik mengajar dengan memberikan kegiatan latihan secara berulang-ulang agar memiliki kemampuan yang lebih tinggi serta memahami kebiasaan-kebiasaan tertentu dengan tujuan menyempurnakan pemahaman suatu pengetahuan atau keterampilan yang sedang dipelajari. Sementara menurut Sudjana dalam Muchlisin Riadi (Riadi, 2022) metode pembelajaran *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, secara berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Arina Aswin Hartati (Hartati, 2021) menyimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca kosakata bahasa khususnya dalam bahasa Inggris. Jadi penerapan metode *drill* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus Hendro Priyono dan M. Fanthoni yang mengemukakan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan penerapan metode *drill* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi macam-macam sujud pada kelas VIII SMP Negeri 1 Buay Pemuka Peliung.

Berdasarkan teori tersebut maka penelitian ini juga dilakukan untuk menguji pengaruh penerapan metode *problem solving* dan metode *drill* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMK Kartika XX-1 Makassar.

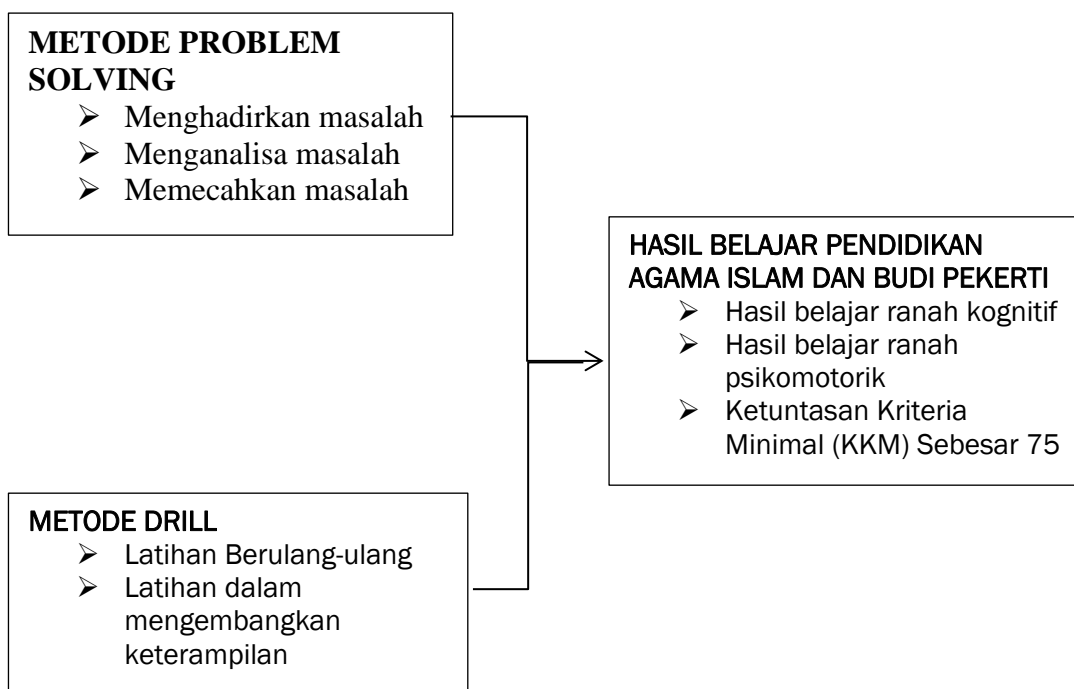
## METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* yang dilakukan di kelas XI SMK Kartika XX-1 Makassar, populasi 130 responden yang disampel menggunakan teknik *sample Ramdom Sampling* sebanyak 57 responden dan teknik pengelolaan dan analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian Huri Suhendri dan Tuti Mardalena (Suhendri, 2015) yang membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran *problem solving* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika atau hasil belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran *problem solving* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. Agus Hendro Prayono dan M. Fanthon (Priyono & Fathoni, 2018) mengemukakan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan penerapan metode *drill* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi macam-macam sujud pada kelas VIII SMP Negeri 1 Buay Pemuka Peliung.

### Kerangka Konseptual



Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pra penelitian, penelitian dan penarikan kesimpulan. Pra penelitian meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, penelitian meliputi rekapitulasi data, mengolah data dan menganalisis data, penarikan kesimpulan meliputi menyimpulkan hasil penelitian.

Uji validitas yang dilakukan pada 50 item pertanyaan tentang penerapan metode *problem solving* dinyatakan valid dan uji reliabilitas pertama 0,925 dan uji reliabilitas kedua 0,910. Uji validitas yang dilakukan pada 50 item pertanyaan tentang penerapan metode *drill* dinyatakan valid dan uji reliabilitas pertama 0,913 dan uji reliabilitas kedua 0,915

Persamaan regresi sebagai berikut:

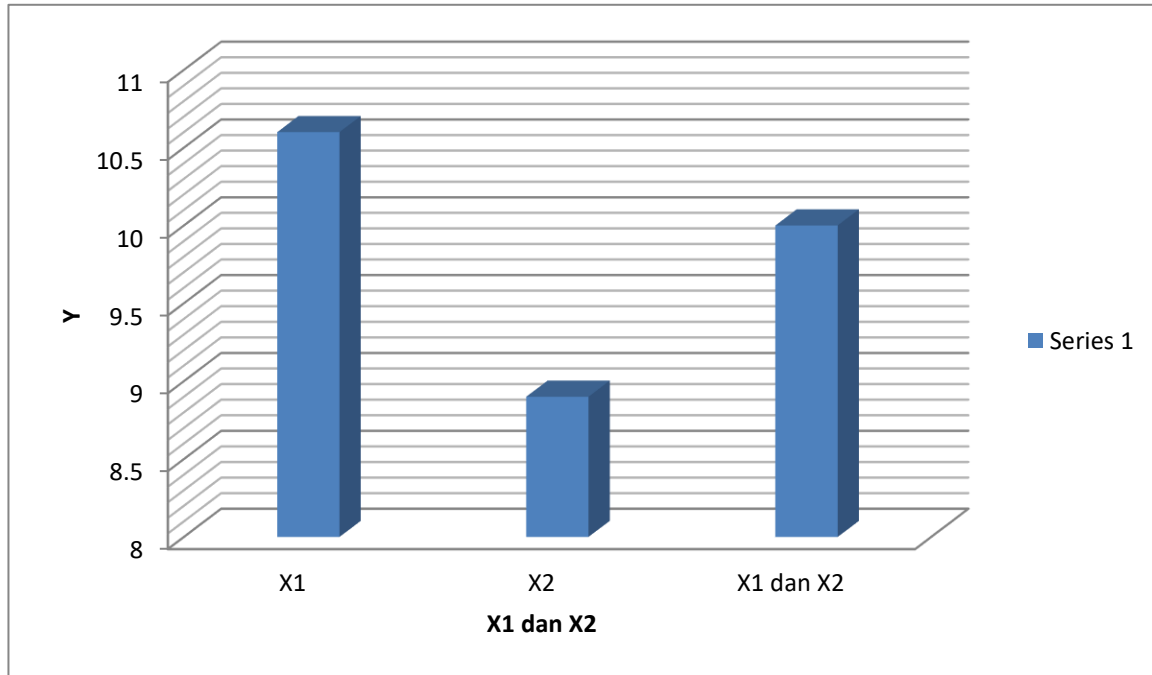
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 56,966 + 0,186X_1 + 0,038X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas membuktikan bahwa apabila nilai  $X_1$  (metode *problem solving*) dan  $X_2$  (metode *drill*) pada objek penelitian sama dengan nol, maka  $Y$  (hasil belajar) sebesar 56,966, apabila nilai  $X_1$  (metode *problem solving*) mengalami kenaikan satu poin sementara  $X_2$  (metode *drill*) tidak mengalami kenaikan maka hasil belajar meningkat sebesar 0,186 (18,6%), apabila nilai  $X_2$  (Metode *drill*) mengalami peningkatan satu poin sedangkan  $X_1$  (metode *problem solving*) tidak mengalami peningkatan maka hasil belajar meningkat sebesar 0,038 (03,8%).

Uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji regresi sederhana (uji parsial atau uji t) dan uji regresi berganda (uji simultan atau uji f). Uji regresi variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  membuktikan bahwa nilai sig. 0,008 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,760 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,021 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *problem solving* ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ( $Y$ ) di kelas XI SMK Kartika XX-1 Makassar. Uji regresi variabel  $X_2$  terhadap  $Y$  membuktikan bahwa nilai sig. 0,014 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,545 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,021 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *drill* ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ( $Y$ ) di kelas XI SMK Kartika XX-1 Makassar. Uji regresi berganda variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  membuktikan bahwa nilai sig. 0,022 < 0,05 dan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 4,108 >  $f_{tabel}$  sebesar 2,021 dan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 2,863 >  $f_{tabel}$  sebesar 2,021 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *problem solving* ( $X_1$ ) secara bersama-sama dengan metode *drill* ( $X_2$ )

berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y) di kelas XI SMK Kartika XX-1 Makassar.



Tabel. 1 tingkat pengaruh Variabel X1 dan X2 Terhadap Y

Berdasarkan tabel di atas yang menjelaskan bahwa tingkat pengaruh metode *problem solving* ( $X_1$ ) terhadap Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y) sebesar 10,6%. tingkat pengaruh metode *drill* ( $X_2$ ) terhadap Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y) sebesar 08,9%. tingkat pengaruh metode *problem solving* ( $X_1$ ) secara bersama-sama dengan metode *drill* ( $X_2$ ) terhadap Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y) sebesar 10,0%. Hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI SMK Kartika XX-1 Makassar membuktikan bahwa penerapan metode *problem solving* tidak hanya digunakan pada mata pelajaran matematika tetapi dapat juga digunakan pada mata pelajaran yang lain yaitu Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penerapan metode *problem solving* di kelas XI SMK Kartika XX-1 Makassar berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* tidak hanya digunakan pada materi tertentu tetapi penerapan metode *drill* dapat digunakan pada materi penyelenggaraan jenazah di kelas XI SMK Kartika XX-1 Makassar. Kedua metode tersebut telah diterapkan di kelas

XI SMK Kartika XX-1 Makassar pada materi penyelenggaraan jenazah dan penerapan kedua metode tersebut yaitu penerapan metode *problem solving* dan metode *drill* berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMK Kartika XX-1 Makassar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa uji yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *problem solving* berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMK Kartika XX-1 Makassar. Penerapan metode *drill* juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMK Kartika XX-1 Makassar. dan penerapan metode *problem solving* secara bersama-sama dengan metode *drill* berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMK Kartika XX-1 Makassar. Kami ucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SMK Kartika XX-1 Makassar dan pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah menerima dan membantu selama penelitian berlangsung. Dan saya ucapkan terima kasih kepada promotor, kopromotor dan penguji utama satu dan dua yang memberikan saran untuk kesempurnaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Argusni, R., & Sylvia, I. (2019). Implementasi pelaksanaan model problem based learning untuk meningkatkan kemampuan problem solving siswa kelas XI IIS SMAN 16 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 52–59.
- Asse, A., & Sehri, A. (2021). URGENSI PENERAPAN BEBERAPA METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB YANG EFEKTIF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING PADA MAHASISWA PRODI PBA FTIK IAIN PALU. *Istiqra: Jurnal Hasil Penelitian*, 9(2), 111–124.
- Hapnita, W. (2018). Faktor internal dan eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas XI teknik gambar bangunan SMK N 1 Padang tahun 2016/2017. *Cived*, 5(1).
- Harsono, B. (2009). Perbedaan hasil belajar antara metode ceramah konvensional dengan ceramah berbantuan media animasi pada pembelajaran kompetensi perakitan dan pemasangan sistem rem. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 9(2).
- Hartati, A. A. (2021). Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kosakata Bahasa Inggris Dengan Penggunaan Media Kartu Kata. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan (JPRP)*, 1(2), 378–399.



- Hidayat, M. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 101–114
- Karmawati, K. (2015). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR STATISTIKA MAHASISWA PADA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU. *Istiqra: Jurnal Hasil Penelitian*, 3(1), 83–99.
- Murlani, M. (2013). Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Agama Katolik Di Sma Santo Bonaventura Madiun. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 9(5), 42–80.
- Niron, B. J. S. (2022). Penggunaan Metode Problem Solving dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik di Level SMA. *EDUNET-The Journal of Humanities and Applied Education*, 1(2), 165–176.
- Priyono, A. H., & Fathoni, M. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 112–119.
- Riadi, M. (2022). *Metode Pembelajaran Drill*. Kajian Pustaka.  
<https://www.kajianpustaka.com/2022/03/metode-pembelajaran-drill.html>
- Suhendri, H. (2015). Pengaruh metode pembelajaran problem solving terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).
- Sukarni, W., Astalini, A., & Kurniawan, D. A. (2021). Literatur Review: Sistem Sosial Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Sikap Sosial Siswa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 106–115.
- Ubadah, U. (2016). METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCAKAP MAHASISWAFTIK IAIN (Studi pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab). *Istiqra: Jurnal Hasil Penelitian*, 4(1), 145–174.
- Utami, L. O., Utami, I. S., & Sarumpaet, N. (2018). Penerapan metode problem solving dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan bermain. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(2), 175–180.
- Junaidah. “Penerapan Metode Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 07 Indra”, *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 2020